

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISA PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DALAM KEGIATAN PEMBINAAN APEL PAGI DI SD NEGERI KEDISAN

A. Tujuan

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data berupa lisan dari narasumber sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

B. Butir Pertanyaan

1. Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Pendamping Apel Pagi

- a. Bagaimana proses pelaksanaan apel pagi di SD negeri Kedisan Kabupaten Bangli?
- b. Sejak kapan dilaksanakannya apel pagi di SD negeri Kedisan Kabupaten Bangli?
- c. Apa tujuan dan alasan pelaksanaan apel pagi yang ada di SD negeri Kedisan Kabupaten Bangli?
- d. Kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan apel pagi di SD negeri Kedisan Kabupaten Bangli?
- e. Apakah ada sanksi dari pihak guru pendamping apel pagi ketika ada peserta didik yang datang terlambat mengikuti apel pagi?
- f. Bagaimana cara guru pendamping apel pagi dalam mengarahkan atau memberikan pendampingan ketika apel pagi?
- g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan apel pagi di SD negeri Kedisan Kabupaten Bangli?
- h. Mengapa dalam pelaksanaan apel pagi terdapat cek kerapihan?

- i. Apa dampak yang dapat dilihat dari adanya pelaksanaan apel pagi di SD negeri Kedisian Kabupaten Bangli?
- j. Menurut anda, apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan apel pagi agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal?

2. Wawancara Peserta Didik

- a. Bagaimana proses pelaksanaan apel pagi di SD Negeri Kedisian Kabupaten Bangli?
- b. Menurut anda, seberapa penting pelaksanaan apel pagi yang ada di SD Negeri Kedisian Kabupaten Bangli?
- c. Apakah ada sanksi dari pihak guru pendamping apel pagi ketika ada peserta didik yang datang terlambat mengikuti apel pagi?
- d. Menurut anda, apakah guru pendamping apel sudah maksimal dalam memberikan pendampingan/arahan selama kegiatan apel pagi berlangsung?
- e. Apa dampak yang dapat anda rasakan dari adanya pelaksanaan apel pagi di SD negeri Kedisian Kabupaten Bangli?

C. Narasumber

1. Kepala Sekolah
2. Guru Pendamping Apel Pagi
3. Pengurus Peserta Didik

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : Ni Luh Setiawati,S.Pd

Jabatan: Kepala Sekolah

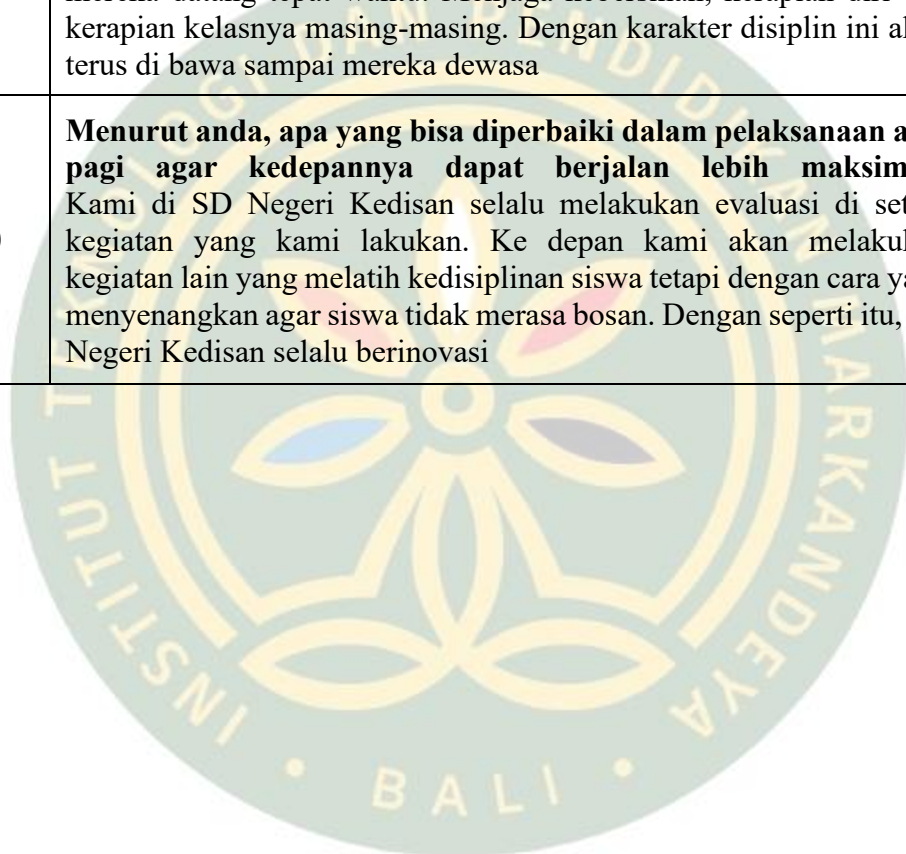
Tanggal Wawancara : Senin, 2 Desember 2024

Tempat Wawancara : SD Negeri Kedisan

No	Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana proses pelaksanaan apel pagi di SD Negeri Kedisan Kabupaten Bangli?</p> <p>Sebenarnya apel pagi itu tidak hanya peserta didik saja, melainkan guru juga. Kalau apel pagi guru itu pukul 07.00 sedangkan peserta didik apel pukul 07.30. Apel pagi dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan KBM dimulai. Kegiatan apel pagi diawali dengan bel berbunyi, kemudian pendidik menggiring peserta didik untuk segera ke lapangan sebelum apel pagi dimulai. Kegiatan apel pagi dimulai dengan sembahyang bersama, memberikan arahan untuk kebersihan, kedisiplinan, untuk tidak berterngkar, <i>bulying</i>, dan terkadang melakukan <i>ice breaking</i> serta diakhiri dengan pemberian informasi-informasi terkait kegiatan pembelajaran atau pemberian arahan maupun nasihat dari salah satu bapak ibu guru SD Negeri Kedisan. Dalam apel pagi, bapak ibu guru akan mengecek setiap kelas bahkan masing-masing anak mulai dari seragam, semangat, kehadiran, dan sebagainya.</p>
2	<p>Sejak kapan dilaksanakannya apel pagi di SD Negeri Kedisan Kabupaten Bangli?</p> <p>Apel pagi di SD Negeri Kedisan sudah berjalan beberapa tahun terakhir, mungkin tepatnya di tahun 2017/2018 dan itu juga hasil penyelarasan kurikulum. SD Negeri Kedisan menggunakan Kurikulum Merdeka.</p>

3	<p>Apa tujuan dan alasan pelaksanaan apel pagi yang ada di SD negeri Kedisan Kabupaten Bangli?</p> <p>Tujuan dilaksanakannya apel pagi adalah untuk melatih kedisiplinan dan kesiapan peserta didik. Jadi, kita memberikan modal karakter disiplin pada peserta didik melalui apel pagi ini. Selain itu, kita membiasakan anak itu untuk tepat waktu, nah salah satunya ya kita menerapkan apel pagi setiap hari. Kedisiplinan bukan suatu yang instan, namun dibutuhkan kontinuitas/berkelanjutan. Saya menyimpulkan bahwa apel pagi itu awalnya memang harus dipaksa, terpaksa, dan akhirnya terbiasa.</p>
4	<p>Kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan apel pagi di SD negeri Kedisan Kabupaten Bangli?</p> <p>Tentunya semua program atau kegiatan pasti mengalami kendala, namanya kita mengkondisikan anak-anak. Saya lebih suka ketika disebut kewajaran daripada kendala. Karakter anak itu berbeda-beda, ada yang proses pembentukan karakternya cepat, pelan-pelan, ada yang sulit terbentuk. Oleh karena itu perlu pendampingan lebih. Meskipun awalnya perlu pengkondisian yang lebih, namun lama-lama ada peningkatan dalam hal karakter peserta didiknya.</p>
5	<p>Apakah ada sanksi dari pihak guru pendamping apel pagi ketika ada peserta didik yang datang terlambat mengikuti apel pagi?</p> <p>Kami menyebutnya bukan sanksi tetapi pembinaan. Tentu ada, seperti membersihkan lingkungan kelas, diberikan nasehat, dan membuat janji dengan siswa bahwa siswa tidak boleh melanggar lagi. Tentu dengan cara yang humanis karena ini adalah siswa SD, jadi perlu bahasa yang humanis.</p>
6	<p>Bagaimana cara guru pendamping apel pagi dalam mengarahkan atau memberikan pendampingan ketika apel pagi?</p> <p>Setiap guru kelas mengawasi dan mendampingi siswa di belakang barisan. Kemudian guru atau kepala sekolah yang memberi pengarahan berada di depan</p>
7	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan apel pagi di SD negeri Kedisan Kabupaten Bangli?</p> <p>Faktor pendukung tentu semua guru melakukan pekerjaannya dengan baik, datang tepat waktu juga, kemudian sarana dan prasarana SD Negeri Kedisan juga memadai sehingga kegiatan Apel Pagi bisa berjalan dengan lancar. Untuk faktor penghambat sebenarnya tidak ada, akan tetapi kendalanya adalah kita mengurus anak-anak yang notabene masih anak kecil. Kemudian juga mereka diantar oleh orang tua nya ke sekolah sehingga jika ada telat beberapa kali kami memaklumi</p>

8	<p>Mengapa dalam pelaksanaan apel pagi terdapat cek kerapihan? Itu sangat penting. Ketika kita memulai untuk belajar tentu penampilan harus rapi, dan bersih, sehingga dalam belajar menjadi lebih nyaman. Selain itu ini juga melatih kedisiplinan siswa, harus menggunakan pakaian yang lengkap, sopan, dan kompak dengan siswa lainnya sesuai aturan yang berlaku</p>
9	<p>Apa dampak yang dapat dilihat dari adanya pelaksanaan apel pagi di SD negeri Kedisan Kabupaten Bangli? Dampaknya sangat luar biasa. Siswa kami mengerti arti kedisiplinan, mereka datang tepat waktu. Menjaga kebersihan, kerapian diri dan kerapian kelasnya masing-masing. Dengan karakter disiplin ini akan terus di bawa sampai mereka dewasa</p>
10	<p>Menurut anda, apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan apel pagi agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal? Kami di SD Negeri Kedisan selalu melakukan evaluasi di setiap kegiatan yang kami lakukan. Ke depan kami akan melakukan kegiatan lain yang melatih kedisiplinan siswa tetapi dengan cara yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan. Dengan seperti itu, SD Negeri Kedisan selalu berinovasi</p>



TRANSKIP WAWANCARA
SISWA SD NEGERI KEDISAN

Nama : AZIZAH WULANSARI dan I Made Angga Diputra

Jabatan: Siswa SD Negeri Kedisan

Tanggal Wawancara : Senin, 2-3 Desember 2024

Tempat Wawancara : SD Negeri Kedisan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pelaksanaan apel pagi di SD Negeri Kedisan Kabupaten Bangli?	Setiap hari dilaksanakan Apel Pagi. Saya dan teman-teman kumpul di lapangan depan halaman sekolah dan berbaris dengan rapi. Kemudian melaksanakan Puja Trisandya, Setelah itu ada pengarahan dari guru
2	Menurut anda, seberapa penting pelaksanaan apel pagi yang ada di SD Negeri Kedisan Kabupaten Bangli?	Menurut saya itu penting. Kami diajarkan disiplin karena harus datang tepat waktu, dicek juga pakaian kami. Jadi harus rapi dan bersih.
3	Apakah ada sanksi dari pihak guru pendamping apel pagi ketika ada peserta didik yang datang terlambat mengikuti apel pagi?	Jika melanggar kami diberikan nasehat, dan kadang disuruh untuk membersihkan lingkungan kelas
4	Menurut anda, apakah guru pendamping apel sudah maksimal dalam memberikan pendampingan/arahan selama kegiatan apel pagi berlangsung?	Sudah. Karena kami diarahkan dan juga diawasi. Guru juga ikut berbaris

5	<p>Apa dampak yang dapat anda rasakan dari adanya pelaksanaan apel pagi di SD negeri Kedisan Kabupaten Bangli?</p>	<p>Kami bisa disiplin dengan datang tepat waktu. Orang tua kami juga mengantar kami sebelum jam sekolah mulai. Saya juga memperhatikan kebersihan, kerapian sehingga merasa nyaman dalam belajar.</p>
---	--	---

Lampiran 3. Hasil Observasi

Variabel	Indikator	Sub indikator	Deskripsi
Cara Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Kedisan Kabupaten Bangli	Menggunakan Metode Keteladanan dalam membentuk karakter disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru datang tepat waktu 2. Guru menganggap siswa seperti anak sendiri 3. Guru tidak mengeluarkan kata-kata kasar 4. Guru mengapresiasi jerih payah siswa 5. Guru selalu sopan dan memberikan solusi atas keluhan-keluhan siswa 6. Guru siap sedia untuk menjadi pembimbing 7. Guru berpakaian rapi dan sopan 	Berdasarkan hasil observasi, keteladanan yang diberikan oleh guru, kepala sekolah dan staf terkait penanaman pendidikan karakter disiplin yaitu datang dan pulang tepat waktu, berpakaian rapi dan sopan, berbicara sopan dan santun, serta saling menghormati dan saling menghargai memberikan keteladanan yang baik dalam kegiatan lain yang dilaksanakan oleh siswa.
	Menggunakan Metode Pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pembiasaan upacara, berbaris, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. 2. Guru memberikan pembiasaan seperti memungut sampah dilingkungan sekolah, bersama dalam menjaga kebersihan sekolah dan sopan dalam bertutur kata. 3. Guru selalu mengecek kehadiran siswa/presensi 4. Guru dan siswa melaksanakan kegiatan piket 5. Guru selalu memperingatkan siswa untuk menjaga protokol kesehatan dan memakai masker 6. Guru mengajak siswa melaksanakan senam setiap waktu yang ditentukan 	<p>Dari hasil observasi bentuk kegiatan pembiasaan secara rutin yang dilaksanakan di SDN Kedisan adalah melakukan Apel Pagi, presensi, upacara, pelaksanaan protokol kesehatan, piket siswa, membuang sampah pada tempatnya, berdoa dan senam. Kegiatan-kegiatan tersebut telah diprogramkan di dalam kurikulum sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab serta kebersihan lingkungan.</p> <p>Melalui kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengintegrasikan karakter disiplin pada warga sekolah. Ketika siswa melaksanakan upacara dan piket secara rutin, maka akan menumbuhkan kedisiplinan siswa dalam hal baris- berbaris. Selain itu siswa sebagai petugas piket dan juga</p>

		bertanggung jawab juga menjalankan tugasnya melaksanakan peraturan di sekolah. pembiasaan berdoa sebelum belajar dapat mengembangkan religi pada anak. Religi yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan agama.
Menggunakan Metode Bercerita dalam membentuk karakter disiplin	1. Guru dapat menarik perhatian siswa dengan memberikan materi pembelajaran melalui kisah atau cerita yang dapat meningkatkan karakter disiplin siswa.	Berdasarkan hasil observasi, bahwa penanaman karakter disiplin melalui metode bercerita dilakukan setiap memulai kegiatan pembelajaran guna melatih kemandirian, keberanian, percaya diri anak serta literasi bagi anak. hal ini dilakukan agar anak terbiasa duduk dengan rapi dan mau mendengarkan teman berbicara. Setelah selesai bercerita dilanjutkan dengan tanya jawab tentang cerita yang disampaikan. Guru di sini bukan sebagai pusat cerita tapi sebagai pendengar cerita anak, sehingga menjadi tauladan kepada anak-anak agar menjadi orang yang menghargai dan mendengarkan orang lain saat berbicara.

Lampiran 4. Dokumentasi





Kegiatan Apel Pagi di SD Negeri Kedisan



Wawancara dengan Guru/Pendamping Apel Pagi



Wawancara dengan siswa SD Negeri Kedisan



Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kedisan

